

MEMBANGUN BUDAYA MUTU DAN PENINGKATAN KOMITMEN

Johanes Pramana Gentur Sutapa

KANTOR JAMINAN MUTU
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2018

SUMBER MATERI DAN INSPIRASI

- Puji syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga materi ini dapat disiapkan dengan baik. Sumber materi dan inspirasi tayangan berikut adalah:
 - AUN-QA , Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level V.3, 2015
 - AUN-QA, Workshop Accomplishing Programme Assessment, April 2016
 - Materi Pengembangan SAR: Jonson Ong, Dr. Titi Savitri
 - Pengalaman pribadi dalam penerapan penjaminan mutu di Universitas Gadjah Mada
 - Hasil Diskusi dengan kolega Assesor Asean University Network (AUN)
 - Materi Pelatihan SPMI, Ditjen DIKTI 2018

Semoga semua yang telah kita lakukan bermanfaat bagi generasi mendatang khususnya pada peningkatan mutu pendidikan di Republik Indonesia

Johanes Pramana Gentur Sutapa

HP 08121555129

E-MAIL: jpgentursutapa@ugm.ac.id

Tujuan Pengembangan SPMI 2015 – 2020

Perlu dilakukan reorientasi dan revitalisasi SPMI dengan tujuan:

Meningkatkan implementasi SPMI di perguruan tinggi, sehingga tercipta **Budaya Mutu** dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Budaya Mutu

We define a “true culture of quality” as an environment in which employees:

- ***not only** follow quality guidelines; **but** also consistently*
- ***see** others taking quality-focused actions;*
- ***hear** others talking about quality; **and***
- ***feel** quality all around them*.*

**Sumber: Creating a culture of quality, Ashwin Srinivasan and Bryan Kurey, April 2014*

DASAR HUKUM

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti)

BAB III: PENJAMINAN MUTU

Bagian Kesatu : Sistem Penjaminan Mutu

Bagian Kedua : Standar Pendidikan Tinggi

Bagian Ketiga : Akreditasi

Bagian Keempat : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Bagian Kelima : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Pasal 52 ayat (3) UU Dikti

Menteri menetapkan:

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016
Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015
Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)

CITA-CITA IMPLEMENTASI SPMI

B u d a y a M u t u (TQCS)

Implementasi

Organisasi
S D M
Dokumen
Anggaran

Komitmen

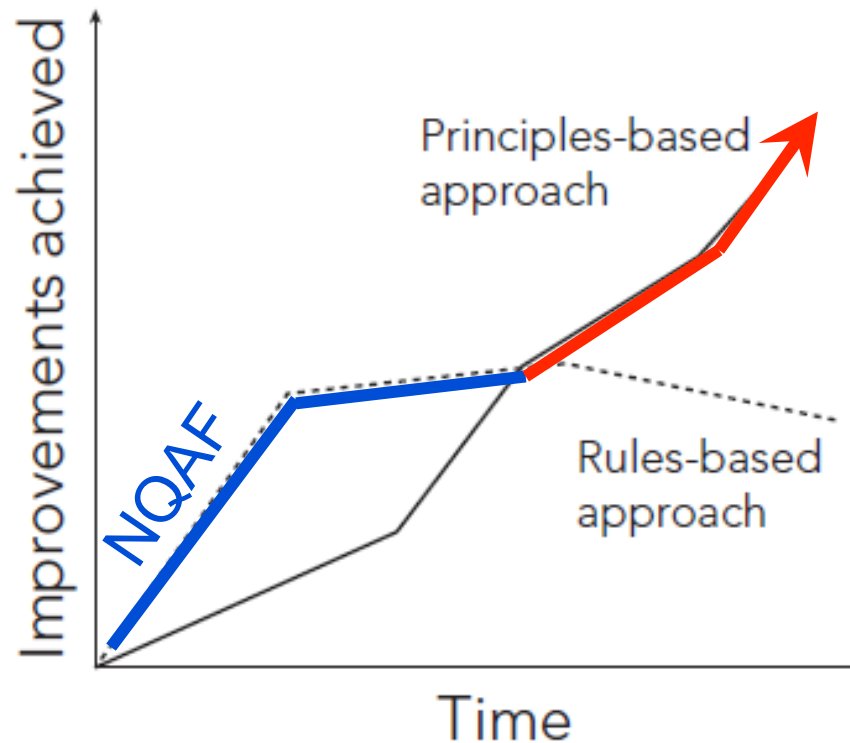
**Perubahan
Paradigma**

**Sikap
Mental**

Etos kerja

AUN-QA Framework

2 Rates of quality improvement with principles-based versus rules-based approaches



Schematic representation of the slower onset but potentially more enduring gains in quality improvement arising from principles-based approaches, compared with the more rapid but plateauing (or even declining) gains from rules-based approaches.



Source: "Principles-based accreditation: the way forward?" by Lindsay H Heywood

J.P. GENTUR SUTAPA 2018

STANDARD

- **Standard 1:**

Defining Institutional Purposes and Ensuring Educational Objectives

- **Standard 2:**

Achieving Educational Objectives Through Core Functions

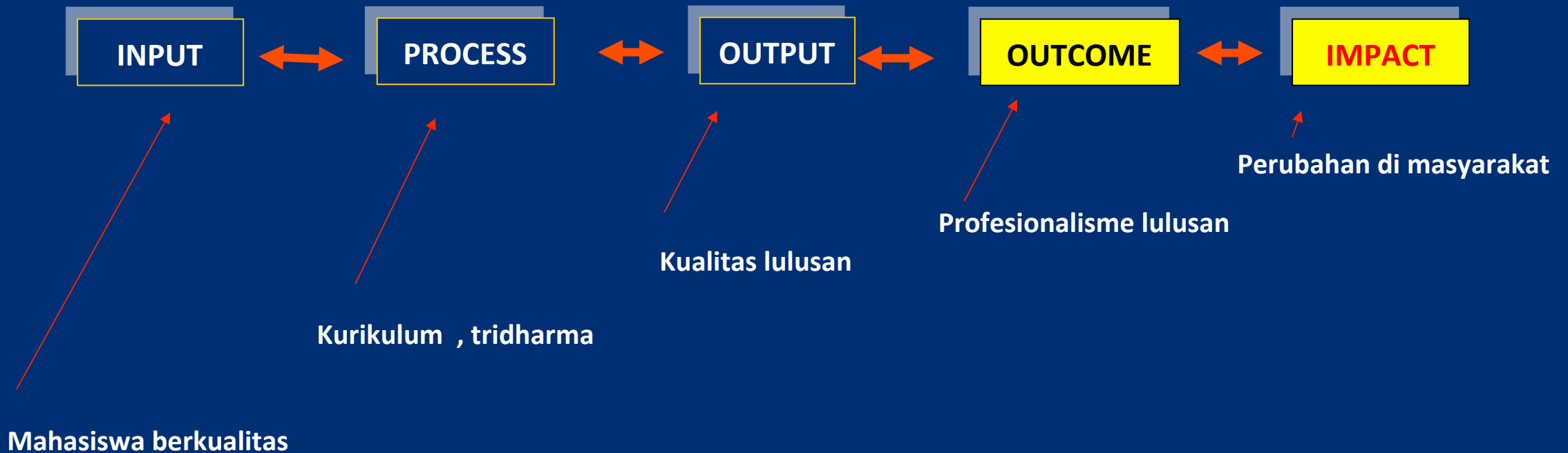
- **Standard 3:**

Developing and Applying Resources and Organizational Structures to
Ensure Quality and Sustainability

- **Standard 4:**

Creating an Organization Committed to Quality Assurance, Institutional Learning, and Improvement

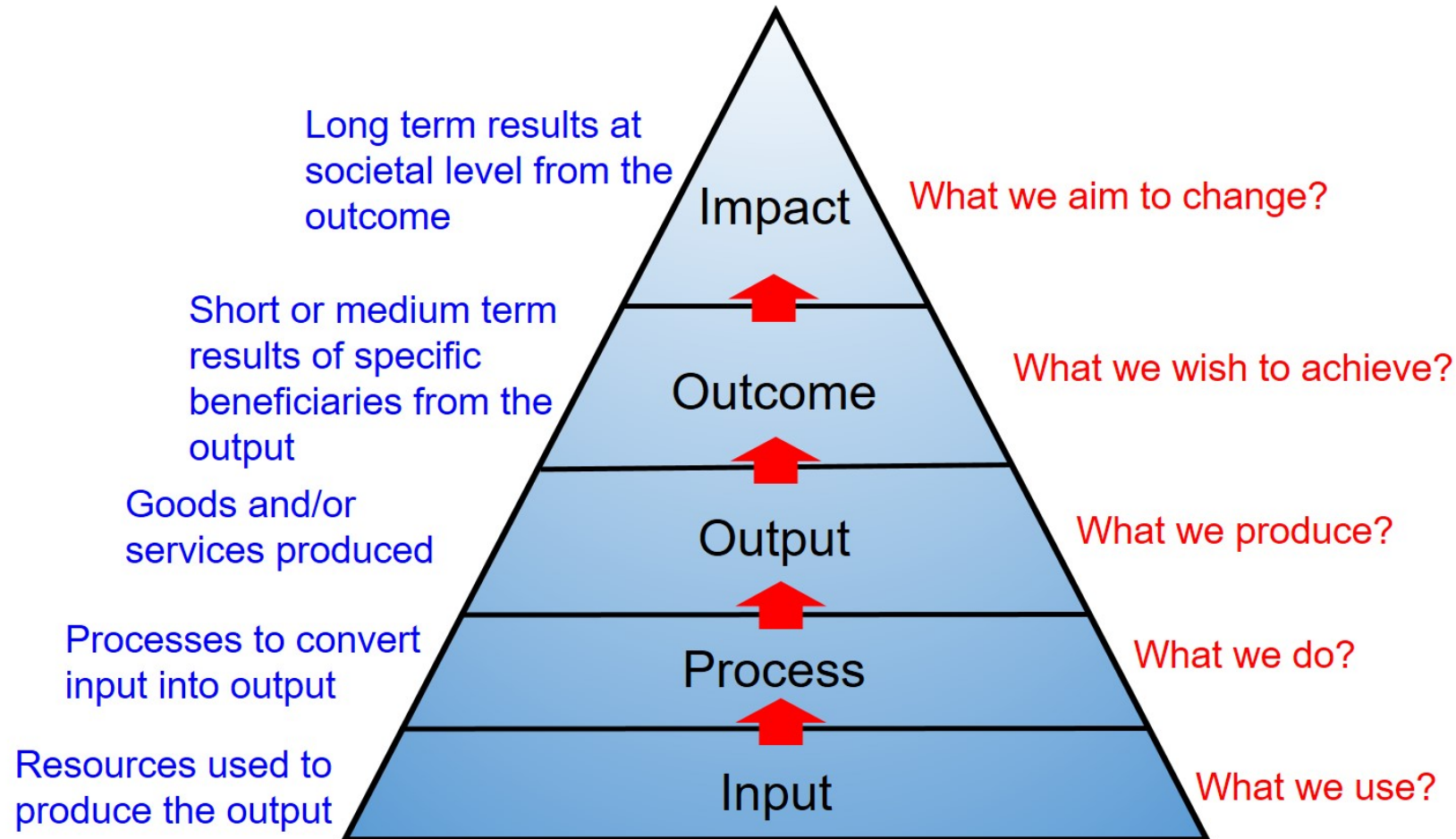
PROSES KESELURUHAN DI PERGURUAN TINGGI



*SUMBER; Titi Savitri prihatiningsih, FK UGM
dengan modifikasi*

Concept of OBQA Framework

(Sumber Johnson Ong, 2017)



- *What* do you want the students to learn?
 - (Learning Outcomes)



Why should they learn it?
(Motivation)



How can you best help students learn it?
(Teaching Strategies)



How will you *know* if they have learnt it?
(Assessment)

Outcome Based Education (OBE)

IT'S NOT WHAT Academic Staff **TEACH**,

(In this case there is no need to program outcomes and program educational objectives)

OBE is WHAT Students ACHIEVE

(LEARNED Acquirements after completion a course or program)



**PENETAPAN
CAPAIAN
PEMBELAJARAN
Learning
Outcomes**

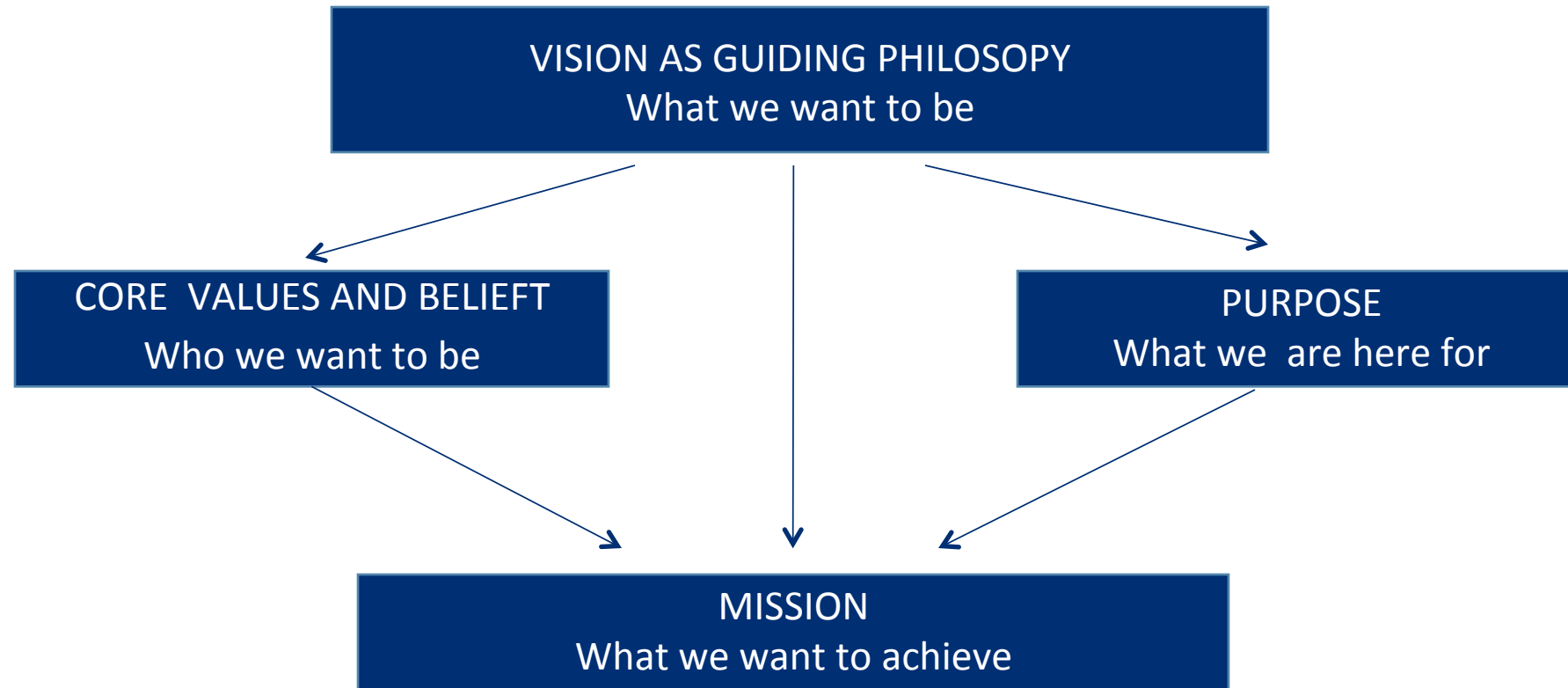
Concept of OBE

(Sumber Johnson Ong, 2017)

4 Key concepts and Principles of OBE

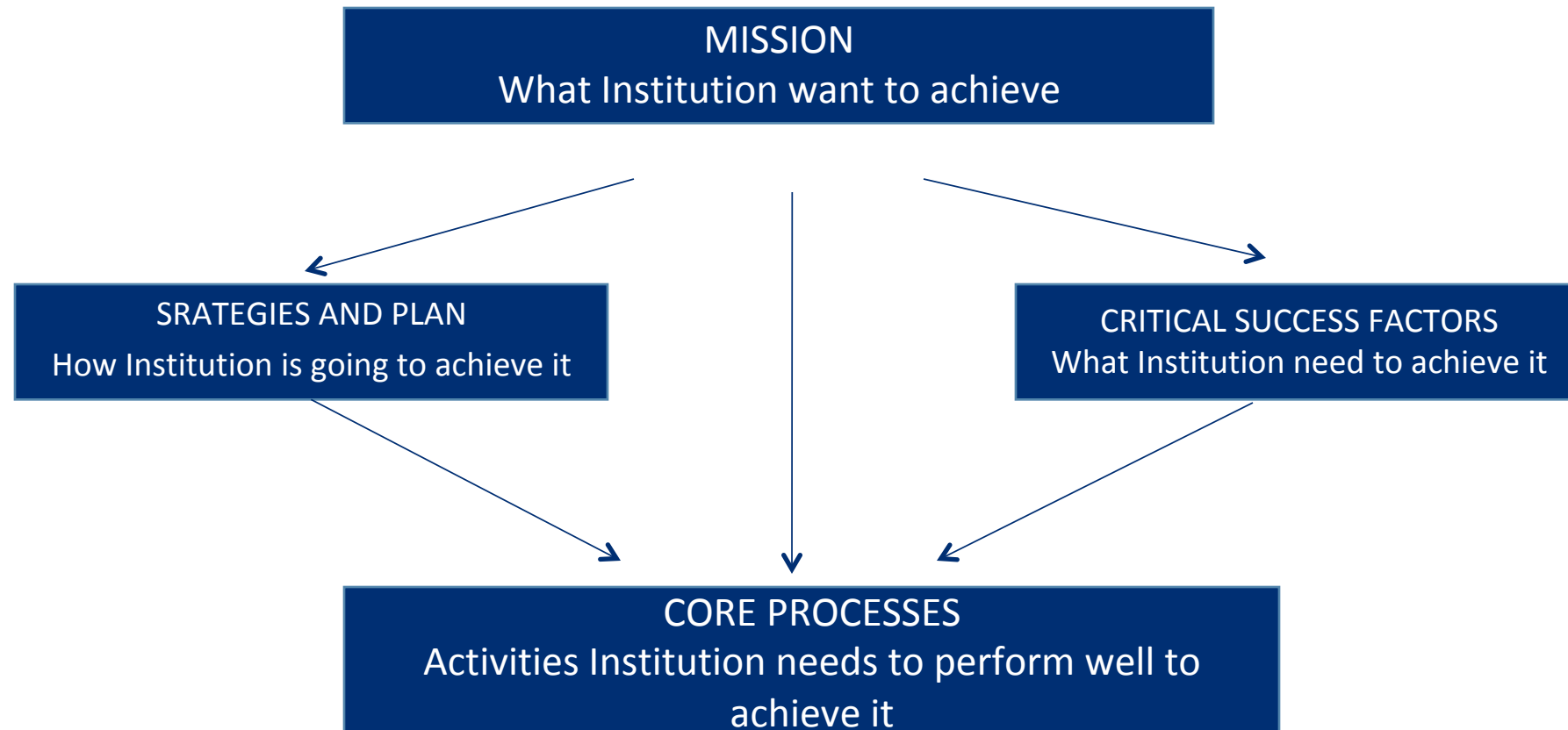
- 1. Focus on competences and/or learning outcomes**
- 2. Backwards curriculum design**
- 3. Create learning opportunities**
- 4. Constructive alignment (assessment – learning activities – competences and learning outcomes)**

A VISION FRAMEWORK OF INSTITUTION



The mission will translate the abstractness of philosophy in to tangible goal that will move the Institution forward and make it perform to its optimum

NEW CAPACITY AND CAPABILITY OF INSTITUTION



To ensure its implementation Institution have to foster skills needed to translate the mission into the core process

MENDUKUNG TRANSFORMASI INSTITUSI BIASA KE INSTITUSI MUTU

.

Fokus pada pelanggan



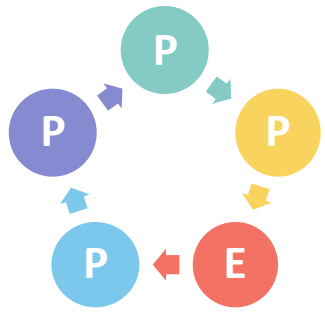
Fokus pada kebutuhan internal

Catatan : Science vision and market signal

	Instltusi Biasa	Institusi Mutu
1	Fokus pada kebutuhan internal	Fokus pada pelanggan
2	Fokus pada deteksi masalah	Fokus pada pencegahan masalah
3	Pendekatan dalam pengembangan karyawan tidak sistematis	Investasi sumberdaya
4	Kekurangan visi strategis mutu	Memiliki strategi mutu
5	Menyikapi komplain sebagai gangguan	Menyikapi komplain sebagai peluang untuk belajar
6	Sama sekali tidak mempunyai standar mutu yang jelas	Mendefinisikan karakteristik mutu pada seluruh area organisasi
7	Tidak memiliki rencana mutu	Memiliki kebijakan dan rencana mutu

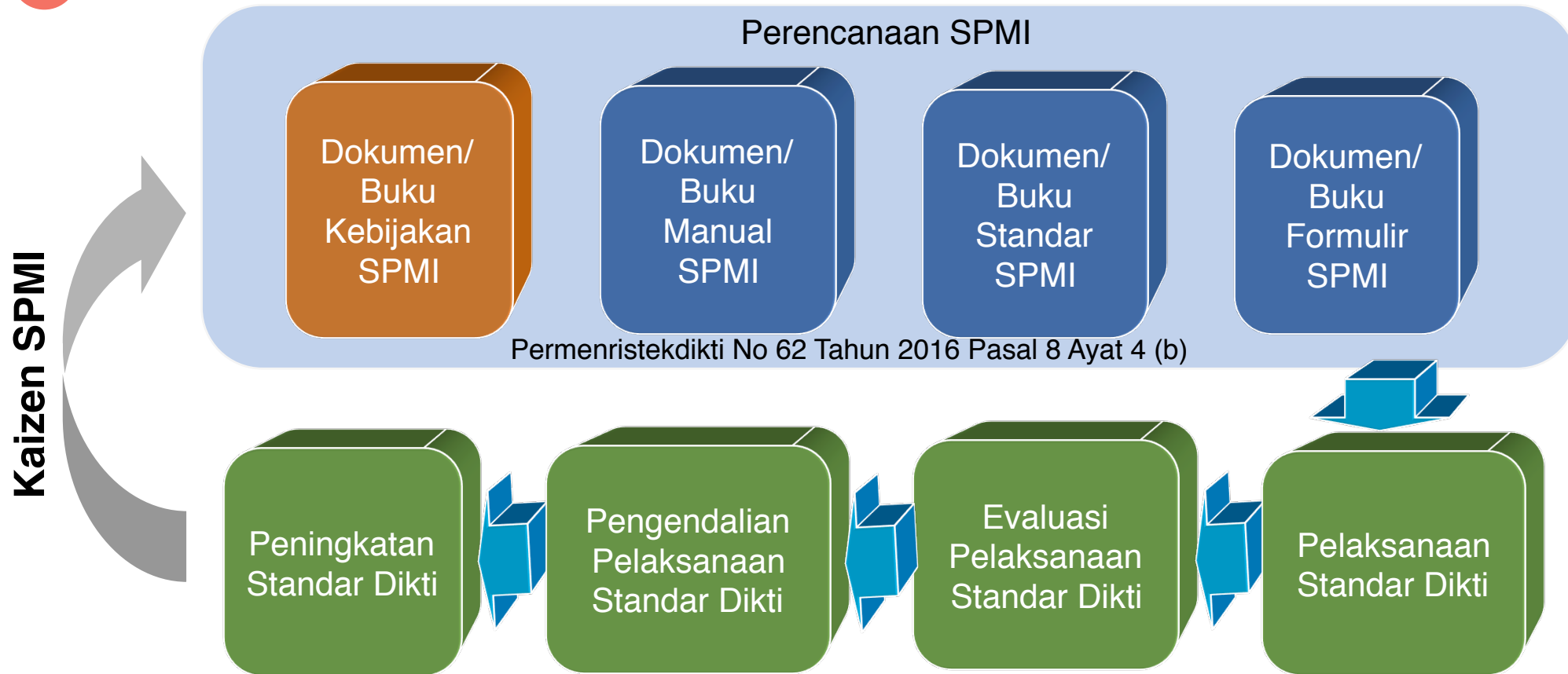
	Instltusi Biasa	Institusi Mutu
8	Peran manajemen dipandang sebagai salah satu bentuk kekangan	Manajemen senior memimpin mutu
9	Hanya melibatkan tim manajemen dalam masalah apapun	Proses perbaikan mutu melibatkan semua orang
10	Tidak memiliki fasilitator mutu	Memiliki fasilitator mutu yang mendorong kemajuan proses
11	Prosedur dan aturan yang baku adalah hal yang terpenting	Karyawan dianggap memiliki peluang untuk menciptakan mutu – kreativitas adalah hal yang penting
12	Tidak memiliki aturan dan tanggung jawab yang jelas	Memiliki aturan dan tanggung jawab yang jelas
13	Tidak memiliki strategi evaluasi yang sistematis	Memiliki strategi evaluasi yang jelas

	Institusi Biasa	Institusi Mutu
14	Melihat mutu sebagai cara untuk menghemat biaya	Melihat mutu sebagai cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
15	Rencana jangka pendek	Rencana jangka panjang
16	Memandang mutu sebagai inisiatif yang mengganggu	Mutu dipandang sebagai bagian dari budaya
17	Memeriksa mutu dengan tujuan untuk memenuhi tuntutan agen-agen eksternal	Meningkatkan mutu berada dalam garis strategi imperatif-nya sendiri
18	Tidak memiliki misi khusus	Memiliki misi khusus
19	Memiliki budaya hirarkis	Memperlakukan kolega sebagai pelanggan



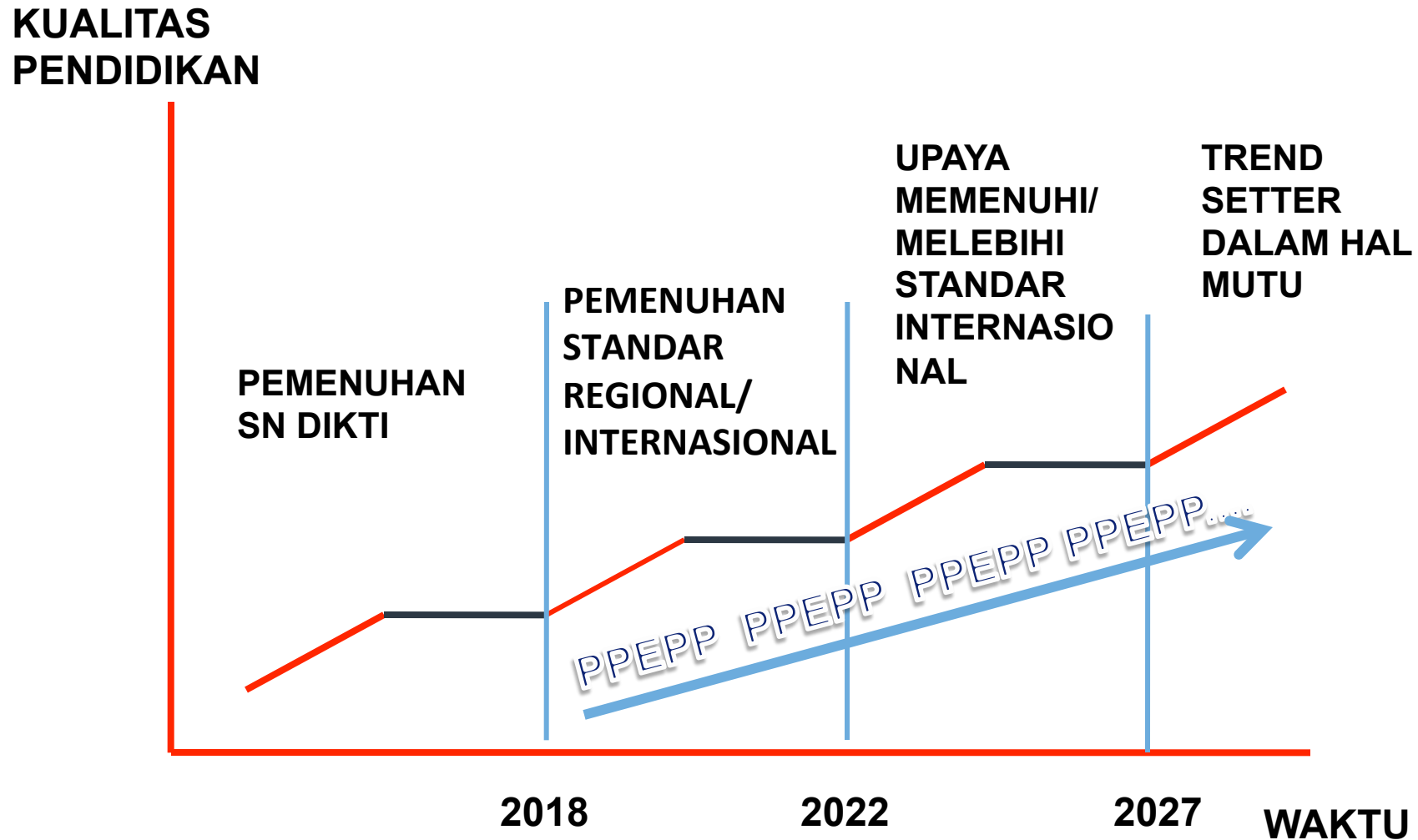
Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

Tahap Implementasi SPMI



Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 2 : SPMI **direncanakan,**
dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan **dikembangkan** oleh perguruan tinggi

ALTERNATIF PENGEMBANGAN MUTU



- **ROAD MAP**



- **PROGRAM** ←-----data riil /inventarisasi



- **KEGIATAN** ←-----Anggaran/prioritas



- **EVALUASI** ←-----Masukan perbaikan/kritik



- **PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**

BAGAIMANA **MEMULAI** MEWUJUDKAN KOMITMEN BERSAMA UNTUK MUTU INSTITUSI

1. Mengkaitkan semua aktivitas **dengan visi besar institusi**
2. Melakukan **program Review**
3. Mengembangkan mekanisme **evaluasi diri** self assesment secara periodik
4. Mengupayakan secara periodic pandangan dari **pihak eksternal**
5. Menciptakan **Academic atmosfeer** yang lebih baik

BENTUK KOMITMEN KONKRIT : FOCUS

- **F**ind a process that needs improvement
 - Identifikasi proses yang perlu peningkatan
- **O**rganize a team knowledgeable about the process
 - Susun tim yang mengetahui proses
- **C**larify the knowledge about the process
 - Pastikan /Perdalam pengetahuan tentang proses
- **U**nderstand the causes of variations in the process
 - Pahami penyebab terjadinya variasi dalam proses
- **S**elect the improvement
 - Pilih langkah peningkatan

• Source/sumber:

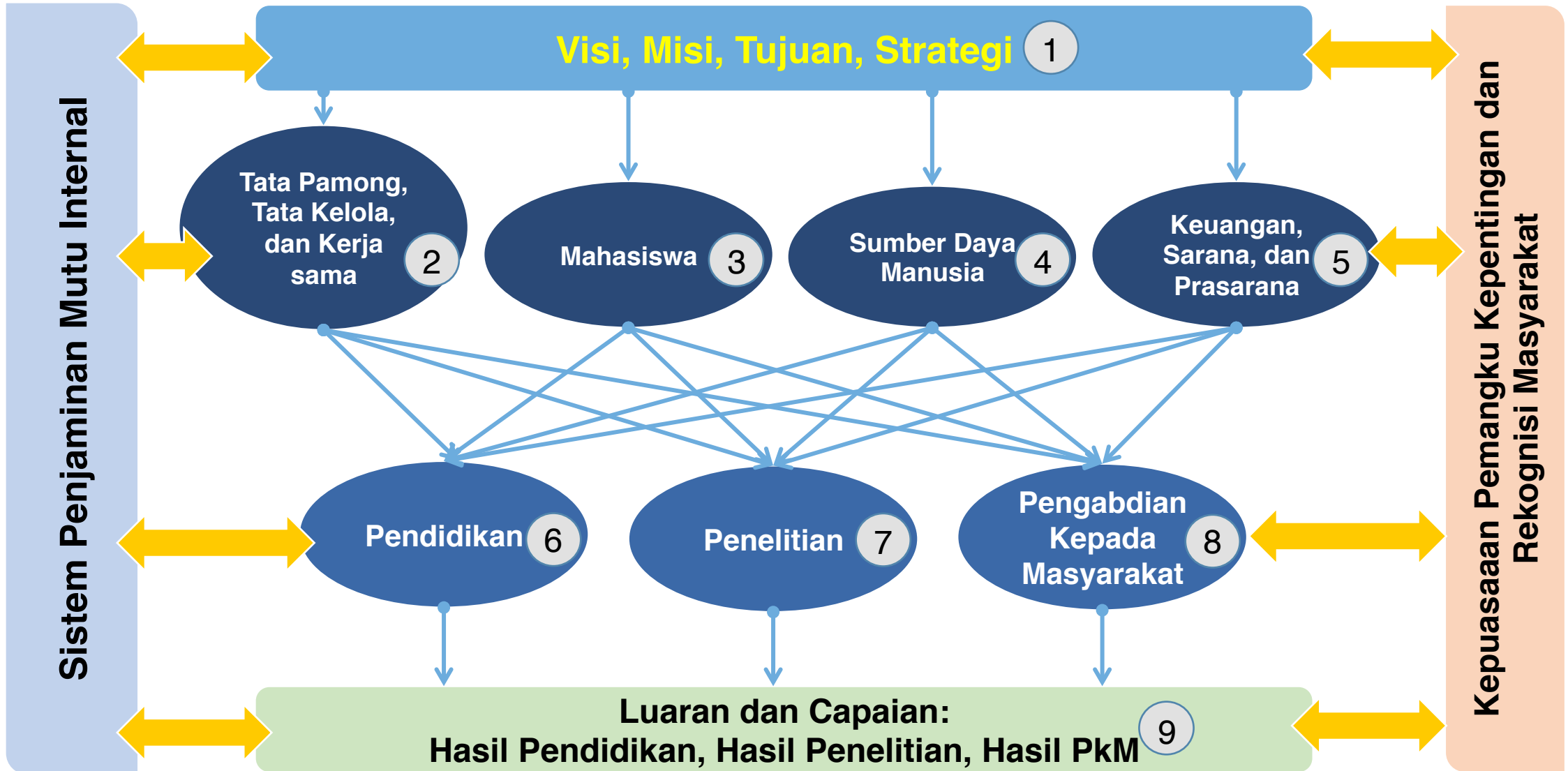
• Kenneth Minkoff, MD and Christie A. Cline, M.D., M.B.A., P.C.

• With Acknowledgement to:

• Lesa Yawn, PhD, JD

Kriteria Penilaian (SAN 2017)

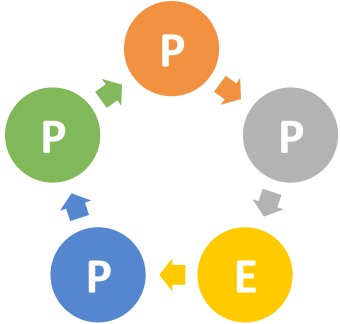
Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



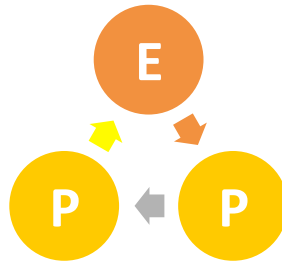
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

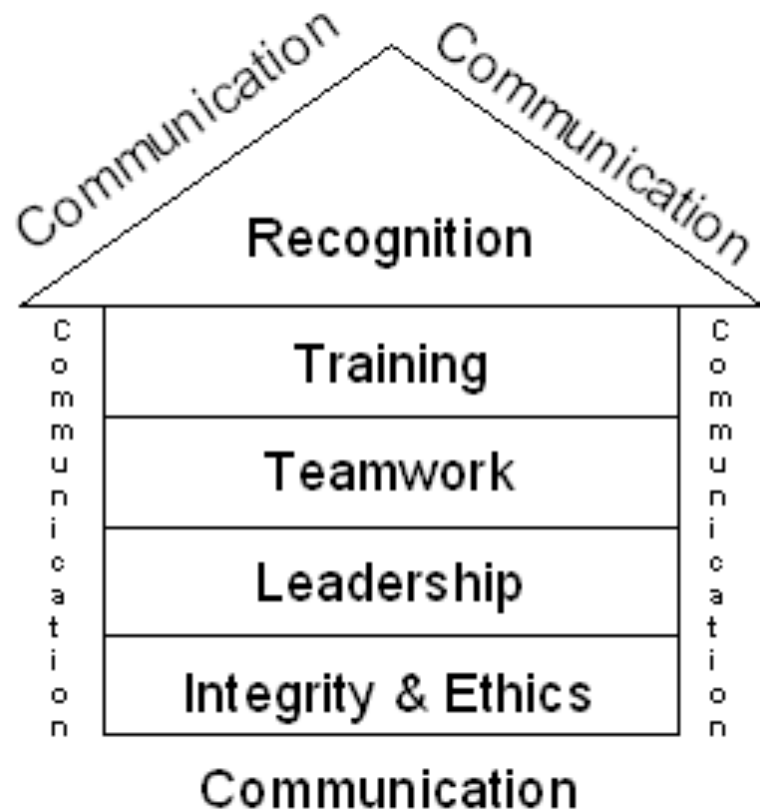
SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

PENYEMPURNAAN SISTEM MUTU SECARA BERKELANJUTAN





RUMAH TQM

These elements can be divided into four groups according to their function. The groups are:

- I. **Foundation** – It includes: Ethics, Integrity and Trust.
- II. **Building Bricks** – It includes: Training, Teamwork and Leadership.
- III. **Binding Mortar** – It includes: Communication.
- IV. **Roof** – It includes: Recognition.

Sumber <http://www.isixsigma.com>

TERIMA KASIH

J. Pramana Gentur Sutapa

Kantor Jaminan Mutu UGM

jpgentursutapa@ugm.ac.id

Hp: 08121555129